

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya permasalahan yang terjadi selama pandemi mengakibatkan terjadinya perubahan pada tatanan sistem kerja pada banyak instansi, salah satunya di SV IPB. Perubahan tatanan kerja ini sangat berpengaruh untuk sistem kerja yang ada didalamnya. Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB merupakan sebuah unit di SV IPB yang bergerak dibidang kedisiplinan dan kemahasiswaan. Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB merupakan sebuah unit di SV IPB dengan bisnis utama menangani masalah kedisiplinan mahasiswa, kegiatan ormawa, dan kegiatan himpunan mahasiswa yang berada di SV IPB. Bisnis utama dari Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB pada akhirnya menghasilkan sebuah surat sebagai tanda bahwa kegiatan yang dilakukan telah disetujui dan diterima oleh Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB. Bicara tentang surat menyurat, surat menyurat merupakan komponen utama dalam kehidupan kampus dan kehidupan mahasiswa. Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis dari suatu pihak kepada pihak lain baik yang berkaitan dengan kegiatan bisnis maupun nonbisnis (Dian 2018). Dimasa pandemi saat ini, proses surat menyurat dalam sebuah instansi salah satunya kampus sangat sulit untuk dilakukan secara *offline*, maka dari itu tatanan kerja diubah dalam bentuk aktivitas *online*. Surat menyurat sangat dibutuhkan untuk mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap kelulusan dikarenakan adanya pandemi semua kegiatan menjadi terhambat.

Seiring berkembangnya waktu, beberapa permasalahan yang diakibatkan karena pandemi dapat terselesaikan dengan adanya inovasi-inovasi terbaru dari para tim. Salah satu inovasi untuk mengatasi masalah pada pembahasan sebelumnya yaitu dibuat sebuah sistem informasi berbasis *website* (Hatrinidinar Rasya *et al.* 2020; Lestari dan Siskandar 2020). Sistem merupakan kumpulan kegiatan yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan (Hasbiyalloh dan Jakaria 2018). Sistem informasi tidak hanya terus berfokus kepada sistem. Sistem informasi juga mengandung informasi yang didalamnya terdapat data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Prasetyo 2017). Sehingga Sistem Informasi merupakan kumpulan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaan yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk (Asmara 2016). Dari inovasi pembuatan sistem informasi berbasis *website*, dibuat sebuah Sistem Surat Bebas Komdisma. Sistem ini merupakan sebuah solusi untuk memudahkan komdisma memberikan surat bebas Komdisma kepada mahasiswa. Dengan sistem ini mahasiswa dengan mudah akan mendapatkan surat bebas komdisma sebagai syarat kelulusan mahasiswa dan pihak akademik akan dapat memasukan tanggal sidang mahasiswa sebagai salah satu syarat agar mahasiswa mendapatkan verifikasi dan surat bebas komdis dari komdisma.



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang diambil dari pembuatan Sistem Surat Bebas Komdisma di Komisi Disiplin Dan Kemahasiswaan SV IPB :

1. Apakah dengan pembuatan Sistem Surat Bebas Komdisma dapat mempermudah proses pengajuan dan penerimaan surat bebas komdisma?
2. Bagaimana mekanisme kerja metodologi *scrum* dalam pembuatan Sistem Surat Bebas Komdisma?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem surat bebas komdisma di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB :

1. Membuat sistem surat bebas komdisma berbasis website untuk memudahkan staff komdisma memberikan surat bebas komdis kepada mahasiswa tingkat akhir,
2. Membuat fitur verifikasi mahasiswa untuk memberikan verifikasi kepada mahasiswa agar dapat mengunduh surat bebas komdisma.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Sistem Surat Bebas Komdis di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan dalam surat menyurat di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB,
2. Mahasiswa dengan mudah mendapatkan surat bebas komdis sebagai salah satu syarat kelulusan,
3. Dosen, dan akademik dapat mengetahui data mahasiswa yang sudah mendapatkan verifikasi yang diberikan oleh Komdisma

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam pembuatan Sistem Surat Bebas Komdis di Komisi Disiplin dan Kemahasiswaan SV IPB ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem dibuat dalam basis *website*,
2. Sistem dapat diakses melalui perangkat apapun secara *online*,
3. Perangkat lebih disarankan untuk menggunakan dekstop atau pc pribadi untuk mendapatkan pengalaman pengguna yang lebih baik,
4. Pengguna sistem ini adalah akademik, dosen, staff komdisma, dan mahasiswa,
5. Sistem dibuat dengan *framework Codeigniter4* dan database MySQL,
6. Pengguna dapat mengakses sistem apabila pengguna terdaftar pada halaman admin.